

BAB V

KESIMPULAN

Kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hidup manusia. Setiap individu harus menjaga kesehatan mereka masing-masing agar dapat terus produktif berkegiatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemeliharaan kesehatan tentunya tidak dapat dilakukan oleh seorang individu dengan kemampuannya yang terbatas, pemeliharaan kesehatan merupakan suatu siklus yang sinergis dan terdiri atas individu, kelompok, dan sumber daya eksternal yang dapat menyokong tercapainya suatu keadaan jasmani yang sehat. Pemeliharaan kesehatan juga membutuhkan fasilitas kesehatan yang integratif dan sistematis. Oleh karena itu, negara memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan fasilitas kesehatan yang berkualitas agar dapat memelihara dan membangun kesejahteraan warga negaranya.

Suatu negara yang sehat adalah negara yang memiliki angka ekspektasi kehidupan yang tinggi sembari terus melakukan pembangunan untuk memajukan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu caranya adalah dengan mengamati dinamika kesehatan ibu dan anak, terutama bayi yang baru lahir, di suatu negara. Kematian ibu dan bayi baru lahir yang tinggi seringkali merupakan timbal balik dari serangkaian faktor struktural yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ketiadaan fasilitas kesehatan dengan pelayanan KIBBLA yang baik, kurangnya pemanfaatan alat kontrasepsi dan program KB, minimnya kesadaran masyarakat akan perilaku

preventif yang dapat menghindari komplikasi kehamilan merupakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI dan AKB di suatu negara.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah perlu dukungan dan investasi asing agar dapat melakukan lebih banyak hal yang belum tentu dapat ia lakukan secara mandiri. Pendanaan, pendampingan, serta bantuan teknis dari pihak eksternal dapat memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap proses pembangunan dan pembenahan fasilitas kesehatan tersebut. Salah satu organisasi yang mampu memberikan bantuan tersebut adalah *United States Agency for International Development (USAID)*.

Sebagai lembaga donor utama milik Amerika Serikat, USAID memiliki pengalaman serta kapasitas untuk meningkatkan kualitas kesehatan di suatu negara. USAID memiliki inisiatif mendorong dan menggiatkan pembangunan dan percepatan kemajuan umat manusia melalui pendanaan serta pendampingan program-program. Salah satunya adalah melalui program *Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)*. EMAS memiliki visi besar untuk menekan AKI dan AKB sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan KIBBLA di Indonesia. Tujuan utama ini dicapai dengan melakukan berbagai intervensi dan inovasi TIK untuk mempermudah proses komunikasi dan transfer pengetahuan di kalangan tenaga kesehatan. Maka, pertanyaan penelitian yang bertajuk “**Bagaimana efektivitas program *Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)* dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak?**” menjadi fokus dari penelitian ini.

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis, efektivitas program EMAS cenderung menunjukkan hasil yang lebih signifikan di kabupaten-kabupaten yang telah menjalani program sejak Fase I (2012-2016). Jangka waktu yang panjang dan investasi lebih awal memberikan peluang bagi kabupaten-kabupaten di Fase I untuk dapat melewati berbagai macam *trial and error* selama proses berlangsungnya program. Kabupaten-kabupaten pada Fase I ini juga merupakan daerah yang mendapatkan *mentoring* secara langsung dari ahli-ahli di LKKB dan Jhpiego. Tentunya, hal ini berpengaruh terhadap jenis informasi, keahlian yang diajarkan, serta kualitas pendampingan yang diberikan kepada kader kesehatan. Kabupaten yang dilibatkan dalam Fase II dan III cenderung tidak mendapatkan perhatian yang sama karena *mentoring* yang diterima dilakukan oleh *mentee* pada Fase I. Sehingga kualitas pengetahuan, pengalaman, dan pendampingan yang diperoleh merupakan versi yang sudah diproses oleh *mentee* Fase I dan sudah melewati berbagai macam proses adaptasi sesuai keadaan kabupaten Fase I.

Dalam proses membangun sistem rujukan yang lebih terpadu, penulis menyimpulkan bahwa tidak semua jenis aktivitas yang dilakukan EMAS memberikan perubahan yang signifikan. Tentu, beberapa inovasi TIK seperti SiJariEMAS berkontribusi terhadap pembangunan sistem rujukan yang efektif. SiJariEMAS juga terbukti memiliki nilai keberlanjutan yang baik dan telah diadopsi oleh Kementerian Kesehatan untuk menjadi salah satu alat komunikasi rujukan dan sistem rekam medis di beberapa faskes tertentu. Akan tetapi, program lainnya seperti SIGAPKU dan SIPPP tidak menunjukkan performa yang positif.

SIGAPKU dan SIPPP seolah tidak terpublikasikan secara meluas sehingga masyarakat publik tidak dapat memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berkaca pada perkembangan hasil yang terjadi di provinsi Sumatera Utara dan Banten, penulis menyimpulkan bahwa program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* merupakan program yang kurang efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Tidak semua jenis aktivitas yang dilakukan selama program EMAS berlangsung memiliki pengaruh besar terhadap adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di provinsi Sumatera Utara dan Banten. Dari semua aktivitas yang dilakukan, hanya *mentoring* dan SiJariEMAS yang membawa perubahan signifikan terhadap keadaan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Dari segi pengawasan dan evaluasi, penulis menemukan bahwa dokumen-dokumen evaluasi resmi dari pihak USAID maupun mitra-mitra yang bekerja dalam program EMAS tidak tersipkan dan terpublikasikan secara komprehensif. Meski memiliki laman media sosial yang masih dapat diakses hingga hari ini, situs resmi EMAS tidak lagi aktif dan tidak dapat diakses oleh masyarakat umum. Pengarsipan evaluasi di situs resmi USAID juga tidak memiliki dokumen-dokumen pelaporan EMAS yang resmi sehingga penulis tidak dapat memberikan analisa yang lebih komprehensif dalam mengukur efektivitas program EMAS ini.

Penelitian ini jauh dari sempurna, terutama karena penulis belum menyertakan sumber dari penerima manfaat EMAS atau dari pihak penyelenggara EMAS sendiri. Maka dari itu, penulis berharap akan adanya penelitian di

kemudian hari yang dapat melengkapi penelitian mengenai program KIBBLA seperti penelitian tentang program EMAS ini.

DAFTAR PUSTAKA

Internet

- “Bermitra dengan Masyarakat untuk Pengendalian Tuberkulosis,” *USAID*, 7 Mei 2019, diakses pada 1 Januari 2021, <https://www.usaid.gov/id/indonesia/stories/may-2019-partnering-society-tuberculosis-control>
- “Community Empowerment of People Against Tuberculosis (CEPAT),” *University Research Co., LLC – Center for Human Services*, diakses pada 1 Januari 2021, <https://www.urc-chs.com/projects/community-empowerment-people-against-tuberculosis-cepat>
- “Health – Indonesia,” *USAID*, terakhir diperbarui pada 11 Desember 2020, diakses pada tanggal 20 Desember 2020, <https://www.usaid.gov/indonesia/health>
- “Maternal Child Survival Program – Indonesia,” *USAID - MCHIP*, Desember 2016, diakses pada 9 September 2019, <https://www.mcsprogram.org/where-we-work/indonesia/>
- “Organizations,” *USAID*, diakses pada 28 Mei 2020. <https://www.usaid.gov/who-we-are/organization>
- “RAPID,” *Health Policy Project*, diakses pada 28 Juni 2020, <http://www.healthpolicyproject.com/index.cfm?ID=topics-RAPID>
- “The U.S.-Indonesia Comprehensive Partnership,” *The White House – Office of the Press Secretary*, 27 Juni 2010, diakses pada 30 Juli 2020, <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/us-indonesia-comprehensive-partnership>
- “Tingkatkan Kelangsungan Hidup Ibu dan Bayi Baru Lahir Melalui Program EMAS,” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 26 Januari 2012, diakses pada 17 Oktober 2019, <http://www.depkes.go.id/article/print/1800/tingkatkan-kelangsungan-hidup-ibu-dan-bayi-baru-lahir-melalui-program-emas-.html>
- “Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Kematian Bayi Perlu Kerja Keras,” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 3 Februari 2010, diakses pada 9 September 2019, <http://www.depkes.go.id/development/site/jkn/index.php?cid=793&id=untuk-menurunkan-angka-kematian-ibu-dan-kematian-bayi-perlu-kerja-keras.html>
- “USAID Family Planning Program Timeline: Before 1965 to the Present,” *USAID*, terakhir diperbarui pada tanggal 2 Juni 2019, diakses pada 28 Juni 2020, <https://www.usaid.gov/global-health/health-areas/family-planning/usaid-family-planning-program-timeline-1965-present>
- “USAID Organizational Chart,” *Syracuse University*, diakses pada 28 Mei 2020, https://globalpaia.syr.edu/wp-content/uploads/2014/01/USAID-Org-Chart_Fall-2013.pdf
- “Who We Are: History,” *USAID*, terakhir diperbarui pada 7 Mei 2019, diakses pada 28 Mei 2020, <https://www.usaid.gov/who-we-are/usaid-history>

- “Who We Are: Mission, Vision and Values,” *USAID*, terakhir diperbarui 16 Februari 2018, diakses pada 28 Mei 2020, <https://www.usaid.gov/who-we-are/mission-vision-values>
- Alan K. Henrikson, “What Can Public Diplomacy Achieve?” dalam *Discussion Papers in Diplomacy* (2006). Diakses pada 9 September 2019, <https://www.diplomatie.gouv.fr/IMG/pdf/publicdiplo.pdf>
- Badan Pusat Statistik, *Angka Kematian Bayi menurut Provinsi 1971, 1980, 1994, 1997, 2000, 2002, 2007, 2010, 2012 dan Kematian dibawah Usia Lima Tahun menurut Provinsi 1971, 1980, 1994, 1997, 2000, 2002, 2007, 2010, 2012*, 20 Agustus 2014, diakses pada 9 September 2019, <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1270/angka-kematian-bayi-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1994-1997-2000-2002-2007-2010-2012-dan-kematian-dibawah-usia-lima-tahun-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1994-1997-1999-2007-dan-2012-.html>
- Badan Pusat Statistik, *Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi 2004-2014*, diakses pada 28 Agustus 2020, <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/07/857/jumlah-kecamatan-menurut-provinsi-2004-2014.html>
- Bappenas, *RPJMN 2010-2014*, 6 Mei 2015, diakses pada 8 April 2020, https://www.bappenas.go.id/files/9613/8571/3708/BUKU_I_RPJMN_2010-2014.pdf (Updated 8/1/2021)
- Fathiyah Wardah, “Angka Kematian Ibu Melahirkan Naik, Kemenkes Terus Tingkatkan Kualitas Layanan,” *VOA Indonesia*, 18 Desember 2013, diakses pada 9 September 2019, <https://www.voaindonesia.com/a/angka-kematian-ibu-melahirkan-naik-kemenkes-terus-tingkatkan-kualitas-layanan/1812785.html>
- Hukum Online, *Undang-Undang nomor 44 tahun 2009*, diakses pada 28 Agustus 2020, <https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4b726af04ac2a/undangundang-nomor-44-tahun-2009>
- Janice Laurente, “Amerika Serikat dan Kementerian Kesehatan Meluncurkan Program Baru Bernilai AS\$12 Juta untuk Penanggulangan Tuberkulosis,” *USAID*, 3 September 2013, diakses pada 1 Januari 2021, <https://www.usaid.gov/id/indonesia/press-releases/sep-03-2013-united-states-and-ministry-health-launch-new-12-million>
- Knowledge for Health Project, *Community Based Distribution of Family Planning*, USAID, diakses pada 28 Agustus 2020, <https://toolkits.knowledgesuccess.org/toolkits/injectables/community-based-distribution-family-planning-basics-community-based-0>
- Merriam-Webster Dictionary*, edisi online, s.v. “Sepsis”, diakses pada 18 Mei 2020, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/sepsis>
- RTI International, “Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal (SijariEMAS),” diakses pada 13 Januari 2021, <https://www.rti.org/impact/sistem-informasi-jejaring-rujukan-maternal-and-neonatal-sijariemas>

- USAID, “Mission, Vision and Values,” terakhir dimutakhirkan 16 Februari 2018, diakses pada 20 April 2020, <https://www.usaid.gov/who-we-are/mission-vision-values>
- USAID, *Program Cycle*, diakses pada 24 September 2019, <https://www.usaid.gov/project-starter/program-cycle>
- World Health Organization dan Human Reproduction Programme, *Maternal mortality – fact sheet* (2014), diakses pada 20 April 2020, https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/112318/WHO_RHR_14.06_eng.pdf
- World Health Organization, “Maternal mortality ratio (per 100 000 live births),” diakses pada 21 Maret 2020, <https://www.who.int/healthinfo/statistics/indmaternalmortality/en/>
- World Health Organization, “Maternal deaths worldwide drop by third,” 15 September 2010, diakses pada 4 Februari 2021, https://www.who.int/mediacentre/news/releases/2010/maternal_mortality_20100915/en/
- World Health Organization, “Neonatal mortality: trends 1990-2010,” diakses pada 4 Februari 2021, https://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/newborn/neonatal_mortality/en/

Buku

- Alberto Alesina dan David Dollar, “New Working Paper: Who Gives Foreign Aid to Whom and Why?” dalam *National Bureau of Economic Research* (1998).
- Badan Pusat Statistik, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 1991* (1991), hlm. 2.
- Badan Pusat Statistik, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007*, (2007).
- Bappenas, *Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia* (September 2003).
- Bappenas, *Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia – Tujuan 4: Menurunkan Angka Kematian Anak* (September 2003), hlm. 52-53.
- Brian Keeley, *From Aid to Development: The Global Fight against Poverty* (OECD Publishing, 2010).
- Carol Lancaster, *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics* (Chicago: University of Chicago Press, 2007).
- Curt Tarnoff, “The Marshall Plan: Design, Accomplishments, and Significance” dalam *Congressional Research Service Report* (2018): 16-21.
- Curt Tarnoff, “U.S. Agency for International Development (USAID): Background, Operations” dalam *Congressional Research Service* (2015): 3-5.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, *Profil Kesehatan Banten 2010* (Serang: Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2011).
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, *Profil Kesehatan Banten 2017* (Serang: Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2018).

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2017* (Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2018).
- Evan M. Berman, *Performance and Productivity in Public and Nonprofit Organizations* (New York: M.E. Sharpe Inc., 2006), hlm. 4.
- Jesper Kunde, *Cooperate Religion* (London: Prentice Hall, 2000).
- John W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2013), hlm. 40.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia 2010* (Jakarta: Kementerian Kesehatan – Pusat Data dan Informasi, 2011), hlm. 36.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan tahun 2011 -2015* (Jakarta: Kementerian Kesehatan – Pusat Data dan Informasi, 2011), hlm. 9.
- Tim Penyusun Unpar, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015), hlm. 18.
- UNICEF. "Levels and trends in child mortality (Report 2014). New York, NY: UNICEF." *World Health Organization, World Bank, & United Nations* (2014).
- University Research Co., LLC – Center for Human Services, *USAID Applying Science to Strengthen and Improve Systems (ASSIST) Project – Country Summaries* (2020), hlm. 47-49.
- USAID, *50 Years of Global Health – Saving Lives and Building Futures* (2011).
- USAID. Panduan Implementasi SIGAPKU (2011), hlm. 20.
- USAID, Panduan Implementasi SIPPP (2011), hlm. 3-4.
- USAID, Panduan Mentoring – Penguatan Jejaring Sistem Rujukan Gawat Darurat Maternal dan Neonatal (2011).
- USAID, Panduan Operasional Pelayanan Jejaring Sistem Rujukan Kegawatdaruratan Ibu dan Bayi Baru Lahir (Neonatus) Puskesmas – Rumah Sakit (2011).
- World Health Organization, *Kajian Pengeluaran Publik untuk Sektor Kesehatan* (2010): hlm. 4-5.
- World Health Organization, UNICEF, United Nations Population Fund and The World Bank, *Trends in Maternal Mortality: 2000 to 2017* (Jenewa: WHO, 2019).

Artikel dan Jurnal

- A.D. Tirtaningrum, A. Sriatmi, A. Suryoputro, “Analisis Response Time Penatalaksanaan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri Ibu Hamil” dalam *Jurnal MKMI vol. 14 no. 1* (2018).
- Alisa Perdana, Siti Nurul Qomariyah, Maya Tholandi, et al, “Assessing the effect of the Expanding Maternal and Neonatal Survival program on improving stabilization and referral for maternal and newborn complications in Indonesia” dalam *International Journal of Gynecology & Obstetrics vol. 144 issue S1* (2019). DOI: 10.1001/ijgo.12733

- Anna Hyre, Nandy Caiola, Dwirani Amelia, et al. Expanding Maternal and Neonatal Survival in Indonesia: A program overview. *International Journal of Gynecology and Obstetrics* vol. 144, issue S1 (Februari 2019), DOI: 10.1002/ijgo.12730
- Chongmyoung Lee dan Branda Nowell, “A Framework for Assessing the Performance of Nonprofit Organizations” dalam *American Journal of Evaluation* 1-21 (2014): 4-5
- Claudia R. Williamson, “Foreign Aid and Human Development: The Impact of Foreign Aid to the Health Sector” dalam *Southern Economic Journal* 75 no. 1 (2008): 188-207.
https://www.researchgate.net/publication/24050133_Foreign_Aid_and_Human_Development_The_Impact_of_Foreign_Aid_to_the_Health_Sector
- Effek Alamsyah, “Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)” dalam *Buletin Perinasia Tahun XVIII no. 1 edisi Juni* (2012): 1-3.
- Jayani Pathirana, Flor M. Muñoz, Victoria Abbing-Karahagopian, et al., “Neonatal death: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of immunization safety data” dalam *Vaccine* 34 no. 49 (2016): 2.
- Kaiyuan Zhou, Xinyi Zhang, Y. Ding, et al, “Inequality trends of health workforce in different stages of system reform (1998-2011) in China,” dalam *Human Resources of health* vol. 13 no. 1 (2015): 94.
- Karen A. Mingst dan Ivan M. Arreguin-Toft, *Essentials of International Relations 7th Ed.* (New York: W. W. Norton & Company, 2017), hlm. 85
- Linda Luxon. Infrastructure – the key to healthcare improvement. *Future Healthcare Journal* 2 (1) (Februari 2015), DOI: 10.7861/futurehosp.2-1-4
- Lisbet, “Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat” dalam *Info Singkat Hubungan Internasional Vol. VII no. 2* (2015), diakses pada 20 April 2020, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf
- Prawito, “Simulasi Emergency Penanganan Gawat Darurat,” dalam *Mediakom – Kementerian Kesehatan RI* (Agustus 2015): 23.
- Philip Stevens, “Foreign Aid for Health” dalam *Campaign for Fighting Diseases Discussion Paper no. 4* (2008).
<https://pdfs.semanticscholar.org/8c5b/37273be4657bd257331e770530f8816a47ba.pdf>
- Rizalaty Laily, “Studi Deskriptif tentang Implementasi Program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo” dalam *Kebijakan dan Manajemen Publik* vol. 4 no. 1 (2016): 6.
- Sri Melda Br. Bangun dan Lubis, Basariyah, “Evaluasi Pelaksanaan Program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak” dalam *Jurnal Kesmas dan Gizi* vol. 1 no. 1 (2018): 33.